

## ANALISIS RENDAHNYA FOKUS BELAJAR SISWA BERDASARKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA

*Aminudin Juhri*

MAN 6 Jombang; Jl. Semangka 05 Murukan Mojoagung Jombang,  
*aminudinjuhri2016@gmail.com*

### *Abstract*

*This study aims to analyze the low learning focus of students based on their mathematical abilities using Polya's theory. The subjects in this study were students of class X IPS-1 with 3 subjects, namely students who had high, medium and low mathematics scores with reference to the acquisition of mathematics ability test scores. The instrument used was the researcher himself as the main instrument assisted by an ability test sheet and a questionnaire about learning focus designed to match the problem solving indicators. The results of the research show that: 1) Students with High Mathematical Ability have the behavior of learning to read several times to understand, no need to read aloud, listen to teacher explanations more, do not have difficulty concentrating, are not daydreaming and sleepy, always do assignments on time, can understand the material without being with friends, always work on easier questions, make summaries, study well without listening to music or eating snacks, happy with all subjects. 2) Students with moderate mathematical abilities have the behavior of learning to read repeatedly to understand, read aloud, listen to the teacher's explanations more, do not have difficulty concentrating, do not tend to daydream and are sleepy, always do assignments on time, understand better by learning together friends, always working on easier questions, making summaries, able to study well not only while listening to music or eating snacks, not happy with certain subjects the teacher. 3) Students with low Mathematics Ability have the behavior of learning to read repeatedly to understand, read aloud, take more notes on teacher explanations, have difficulty concentrating, tend to daydream and are sleepy, often do not do assignments on time, understand better by studying with friends, always working on easier problems, not making summaries, can learn well when listening to music or eating snacks, is not happy with certain subjects.*

**Keywords:** *Learning focus, Mathematics Ability, Polya Theory*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rendahnya focus belajar siswa berdasarkan kemampuan matematika menggunakan teori Polya.. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS-1 dengan 3 orang subjek yakni siswa yang memiliki nilai matematika tinggi, sedang dan rendah dengan mengacu perolehan nilai tes kemampuan matematika. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang dibantu*

dengan lembar tes kemampuan dan angket tentang focus belajar yang didesain agar sesuai dengan indikator pemecahan masalah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Siswa dengan Kemampuan Matematika Tinggi memiliki perilaku belajar membaca beberapa kali untuk mengerti, tidak perlu membaca dengan suara keras, lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, tidak sulit konsentrasi, tidak melamun dan mengantuk, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, bisa memahami materi tanpa bersama teman, selalu mengerjakan soal-soal yang lebih mudah, membuat ringkasan, belajar dengan baik tanpa sambil mendengarkan musik atau makan makanan ringan, senang dengan semua mapel. 2) Siswa dengan Kemampuan Matematika Sedang memiliki perilaku belajar membaca berulang kali untuk mengerti, membaca dengan suara keras, lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, tidak mengalami kesulitan untuk konsentrasi, tidak cenderung melamun dan mengantuk, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, lebih paham dengan belajar bersama teman, selalu mengerjakan soal-soal yang lebih mudah, membuat ringkasan, dapat belajar dengan baik tidak harus sambil mendengarkan musik atau makan makanan ringan, tidak senang dengan mata pelajaran tertentu guru. 3) Siswa dengan Kemampuan Matematika rendah memiliki perilaku belajar membaca berulang kali untuk mengerti, membaca dengan suara keras, lebih banyak mencatat penjelasan guru, mengalami kesulitan untuk konsentrasi, cenderung melamun dan mengantuk, sering tidak mengerjakan tugas tepat waktu, lebih paham dengan belajar bersama teman, selalu mengerjakan soal-soal yang lebih mudah, tidak membuat ringkasan, dapat belajar dengan baik apabila sambil mendengarkan musik atau makan makanan ringan, tidak senang dengan mata pelajaran tertentu.

**Kata kunci:** Fokus belajar, Kemampuan Matematika, Teori Polya

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan Siswa MAN 6 di mulai pukul 06.40 WIB diawali dengan membaca Quran sampai pukul 07.00 WIB Selanjutnya siswa melaksanakan program literasi dan melaksanakan 10 Jam Pembelajaran di tambah 2 jam program diniyah dan diakhiri semua kegiatan pada jam 15.30 WIB, oleh karena itu kegiatan yang ada di MAN 6 sangat padat dan lama sehingga membutuhkan stamina yang baik dari peserta didik.

Pengakuan sebgaiian siswa mengatakan bahwa mata pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit karena tidak bisa di pahami tanpa ada yang menjelaskan jadi harus menggunakan pendampingan dari guru. Sulitnya Matematika membuat rendahnya minat pada pelajaran matematika dan akibat dari tidak pahamnya siswa membuat mereka tidak memperhatikan pembelajaran dan mengantuk. Terlebih lagi pada jam ke 8,9 dan 10 merupakan jam jam rawan siswa sulit fokus pada pembelajaran matematika.

Kebijakan kurikulum di MAN 6 jombang tidak memberi perlakuan khusus untuk mata pelajaran yang di anggap sulit oleh siswa di antara matematika, kimia, bahasa inggris dan fisika. Jadwal disusun tanpa memperhatikan tingkat kesulitan mata pelajaran sehingga untuk mata pelajaran Matematika bisa terjadi pada jam 8,9 dan jam 10 dimana kondisi stamina siswa sudah payah dan susah fokus terlebih untuk pelajaran yang di rasa sulit seperti halnya mata pelajaran Matematika.

Guru berusaha se kreatif mungkin saat mengajar pada jam jam akhir untuk dapat menarik perhatian siswa saat mengajar matematika, mulai dari penggunaan media yang menarik hingga juga menggunakan ice breaking untuk membuat siswa kembali fress untuk dapat melanjutkan pembelajaran. Penyampaian Materi juga di jelaskan dengan pelan pelan mengikuti kemampuan siswa dan memastikan siswa sudah paham untuk melanjutkan materi selanjutnya. Bahkan sampai menggunakan sanksi kepada siswa yang mengantuk di kelas dengan memberi catatan perilaku dan menyuruh siswa tersebut untuk cuci muka di kamar kecil.

Beberapa guru telah mengusulkan ke madrasah khususnya ke waka kurikulum untuk mengatur jadwal yang memberi waktu pada mata pelajaran yang relatif di rasa sulit oleh siswa untuk di letakan pada jam jam awal yaitu pada jam 1,2,3,4 dan 5,6, sehingga pembelajaran di kelas khususnya di kelas tidak ada kendala stamina siswa yang sudah lelah ketika pada jam jam akhir.

Penelitian ini membagi kemampuan matematika siswa menjadi tiga kelompok : 1) Siswa berkemampuan kognitif. Tinggi. 2) Siswa berkemampuan kognitif. Sedang, 3) Siswa berkemampuan kognitif. Rendah. Sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Mengapa banyak siswa yang merasa sulit memahami pelajaran matematika. 2) Mengapa siswa sulit fokus pada pembelajaran matematika pada jam jam akhir. 3) Bagaimana alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi rendah nya fokus siswa pada pembelajaran matematika pada jam jam akhir jadwal pembelajaran?

Tujuan penelitaian ini adalah adalah untuk mengetahui: 1)kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. 2) Kesulitan fokus pada pembelajaran matematika pada jam jam akhir, 3) alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi rendah nya fokus siswa pada pembelajaran matematika pada jam jam akhir jadwal pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terdapat pada saat sekarang, dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS-1 MAN 6 Jombang. Pemilihan subjek penelitian penting dalam rancangan penelitian ini karena data yang diperoleh selama di lapangan akan terkumpul dan diolah serta dianalisis. Subyek akan di pilih dalam 3 kategori yaitu siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Peneliti dalam hal ini memfokuskan pada siswa yang memiliki kriteria berkemampuan rendah, sedang dan tinggi., dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan matematika digunakan 5 soal materi Nilai Mutlak.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 6 Jombang. Waktu penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengumpulan data agar pelaksanaan lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis agar mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Adapun Instrument dalam penelitian ini adalah : 1). instrumen utama yakni peneliti sendiri yang dalam hal ini sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan pelapor hasil. 2) instrumen pendukung adalah Lembar tes kemampuan matematika (soal) dan angket tentang focus belajar siswa.

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah hasil tes menjawab soal matematika. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2007:270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Kriteria dan pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah : 1) derajat kepercayaan (credibility) dengan menggunakan triangulasi waktu yakni dengan cara pengecekan dengan melakukan observasi dan wawancara dalam waktu yang berbeda. 2) keteralihan (transferability) dengan menguraikan hasil observasi dan wawancara secara jelas, rinci dan sistematis. Aktivitas dalam analisis data penelitian menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono,2015:246) antar lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes soal matematika dan wawancara pada subyek. Kegiatan wawancara dilakukan setelah pelaksanaan tes.

Table 1 Hasil Tes untuk menentukan kemampuan matematika

NAMA	L/P	No Soal / Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
ABD.JAELANI	P	20	15	15	15	10	75
ADE APRILIA SURYANINGTYAS	L	20	20	20	10	5	75
AHMAD FEBRI SUDRAJAT	L	20	20	20	20	15	95
AINUR ROFIQOH	L	20	20	20	20	15	95
AMALIA SAFIRA KHOIRUNNISA'	P	20	15	15	15	10	75

ANANDA SANDI MAULANA	P	10	10	5	5	0	30
ANGGIK ROLITA	L	15	10	10	10	5	50
CANTIKA NADIFA	P	20	15	15	15	10	75
DERIK WEN	P	20	15	20	15	10	80
DEWI AULIA RAHMA	L	20	15	15	15	15	80
DHEANY T'SANIA FEBRIANI	P	20	20	20	10	10	80
DINA OKTAVIA	L	20	20	10	10	20	80
EMMY FAUZIAH	L	20	20	15	15	10	80
FAHRONI RAHMAT YULIANTO	L	20	15	10	10	20	75
FARISKA EKA WAHYU N.K	P	20	15	15	15	10	75
FIMALA ALFI NUR WARDANI	L	20	20	20	10	5	75
INTAN NUR FADILAH	P	20	20	20	20	15	95
INTAN USWATUN KHASANAH	L	15	15	15	15	15	75
LATIFATU NUR FADHILAH	L	20	15	15	15	10	75
M.FAHRIZAL ADITYA	P	20	15	15	10	15	75
M.FAJRUL FALAQ MAULANA	P	20	20	10	10	20	80
M.ICHWAN CHOIRUDIN	L	15	15	15	10	20	75
M.KHOIRUR ROZIQIN	L	20	15	15	15	15	80
M.MIFTAH JAZA'	P	15	15	15	15	15	75
M.NUR AMARULLOH	P	15	15	15	15	15	75
M.NURUL HUDA	P	10	10	10	10	15	55
M.RIDLO SUNDAVA	L	15	15	15	15	20	80
MELYSA FIRDIANA	L	20	20	20	10	5	75
RETNO OKTAVIANI	P	20	20	20	20	20	100
RISKA TRIWULANDARI	P	15	20	15	15	15	80
SEPTI NINGTIAS	P	20	15	15	15	10	75

Dari tes kemampuan matematika, diperoleh bahwa subyek yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3 Kriteria Kemampuan Matematika Siswa**

Skor	Tingkat Kemampuan Matematika
$80 \leq \text{Skor tes} \leq 100$	Tinggi
$65 \leq \text{Skor tes} < 80$	Sedang
Skor tes < 65	Rendah

Dari data di atas di pilih 3 subyek :

1. RETNO OKTAVIANI untuk siswa berkemampuan tinggi
2. M.FAHRIZAL ADITYA untuk siswa berkemampuan sedang
3. M.NURUL HUDA untuk siswa berkemampuan rendah

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Analisis Fokus belajar siswa berdasarkan kemampuan matematika siswa MAN 6 Jombang sebagai berikut : 1) Siswa dengan Kemampuan Matematika tinggi memiliki fokus belajar dapat di lihat dari perilaku siswa dalam kelas yaitu : Dia membaca beberapa kali untuk mengerti materi pelajaran, tidak perlu membaca dengan suara keras untuk dapat mengingat, lebih banyak mendengarkan penjelasan guru daripada mencatat penjelasan guru, tidak mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar, tidak melamun dan mengantuk saat belajar, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, bisa memahami materi pelajaran tanpa dengan belajar bersama teman, selalu mengerjakan soal-soal yang lebih mudah, membuat ringkasan materi pelajaran, dapat belajar dengan baik tanpa sambil mendengarkan musik atau makan makanan ringan, senang dengan semua mata. 2) Siswa dengan kemampuan matematika sedang memiliki fokus belajar dapat di lihat dari perilaku siswa dalam kelas yaitu : Dia membaca berulang kali untuk mengerti materi pelajaran, membaca dengan suara keras untuk dapat mengingat, lebih banyak mendengarkan penjelasan guru daripada mencatat penjelasan guru, tidak mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar, tidak cenderung melamun dan mengantuk saat belajar, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, Saya lebih paham materi pelajaran dengan belajar bersama teman, selalu mengerjakan soal-soal yang lebih mudah, membuat ringkasan materi pelajaran, dapat belajar dengan baik tidak harus sambil mendengarkan musik atau makan makanan ringan, tidak senang dengan mata pelajaran tertentu karena guru. 3) Siswa dengan kemampuan matematika rendah memiliki fokus belajar dapat di lihat dari perilaku siswa dalam kelas yaitu : membaca berulang kali untuk mengerti materi pelajaran, membaca dengan suara keras untuk dapat mengingat, lebih banyak mencatat penjelasan guru daripada mendengarkan penjelasan guru, mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar, cenderung melamun dan mengantuk saat belajar, sering tidak mengerjakan tugas tepat waktu, lebih paham materi pelajaran dengan belajar bersama teman, selalu mengerjakan soal-soal yang lebih mudah, tidak membuat ringkasan materi pelajaran, dapat belajar dengan baik apabila sambil mendengarkan musik atau makan makanan ringan, tidak senang dengan mata pelajaran tertentu karena guru.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Para peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk gambaran yang lebih tentang kemampuan mengidentifikasi permasalahan siswa, mengingat dalam penelitian ini hanya fokus pada tiga subyek.
- 2) Guru juga diharapkan mampu menerapkan berbagai pendekatan, metode, teknik dalam pembelajaran matematika sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Sanjaya, 2020, *Strategi Pembelajaran :Berorientasi Standart Proses Pendidikan* Jakarta, Kencana cet.3
- [2] Putrawangsa, 2017. *Desain Pembelajaran Matematika Realistik*. Mataram: CV. Rekarta.
- [3] Sumadi, 2015, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- [4] Agusnadi. 2010. "Teori Belajar Polya". <http://mediateropongsiswa.blogspot.com>, Diakses tanggal 5 Mei 2020.